



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT

THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION USING ANIMATED VIDEOS ON KNOWLEDGE OF DENTAL AND ORAL HEALTH MAINTENANCE

Tavip Dwi Wahyuni^{1*}, Farida Halis², Riksa Zahra Firdausi Izdhihar³

^{1,2,3} Promosi Kesehatan, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, Malang, Indonesia

Email: inirikszara@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received May 11, 2024

Revised June 10, 2024

Accepted July 05, 2024

Available Online July 15, 2024

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan, Video Animasi, Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.

Keywords:

Health Education, Animated Videos, Maintaining Oral Health.

ABSTRAK

Data skrining kesehatan gigi yang dilakukan di sekolah dasar wilayah kerja puskesmas Kendalkerep didapatkan permasalahan yaitu tingginya karies gigi pada anak sekolah dasar dikarenakan kurangnya penyuluhan kesehatan dan wawasan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kelas III SDN Bunulrejo 03 wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan desain rancangan pre - eksperimental dengan pendekatan one group pretest - posttest. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III di SDN Bunulrejo 03 berjumlah 34 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengambil data pengetahuan. Uji yang digunakan yaitu uji Wilcoxon. Hasil uji statistik dengan Wilcoxon pada responden pre-test dan post-test didapatkan $p < 0,000$ atau $p < 0,005$, yaitu ada pengaruh Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kelas III SDN Bunulrejo 03 wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep

ABSTRACT

Dental health screening data carried out in elementary schools in the working area of the Kendalkerep Community Health Center revealed problems, namely high levels of dental caries in elementary school children due to a lack of health education and insight into maintaining oral and dental health. This research aims to determine the effect of health education using animated videos on knowledge of dental and oral health maintenance in class III at SDN Bunulrejo 03 in the working area of the Kendalkerep Community Health Center. The research method used is quantitative using a pre - experimental design with a one group pretest - posttest approach. The subjects of this research were 34 class III students at SDN Bunulrejo 03, with samples taken using total sampling. This research instrument uses a questionnaire to collect knowledge data. The test used is the Wilcoxon test. The results of statistical tests using Wilcoxon on pre-test and post-test respondents obtained $p < 0.000$ or $p < 0.005$, namely that there was an influence of health education using animated videos on knowledge of dental and oral health care for class III SDN Bunulrejo 03 in the working area of the Kendalkerep Community Health Center.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian penting dalam upaya menjaga kesehatan secara umum yang sering tidak dijadikan prioritas, padahal gigi dan mulut merupakan bagian pertama dalam sistem pencernaan yang menjadi jalan masuknya kuman dan bakteri sehingga dapat mengganggu kesehatan. Tidak terjaganya kebersihan gigi dan mulut juga dapat menimbulkan dampak negatif pada kehidupan sehari-hari dan mengganggu aktifitas pada anak. Kesehatan gigi dan mulut juga menjadi salah satu aspek krusial yang mendukung kesehatan tubuh individu secara utuh, sebab gigi yang sehat berdampak pada kesehatan tubuh secara menyeluruh. Gigi dan mulut yang mengalami masalah akan berdampak pada kondisi tubuh. Gangguan pada kesehatan gigi dan mulut yang banyak menyerang usia dini yaitu masalah karies gigi.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018) menunjukkan bahwa 93% anak Indonesia mengalami karies gigi. Hal ini berarti hanya 7% anak di Indonesia yang bebas dari masalah karies gigi. Penyakit karies gigi merupakan penyakit yang terkait erat dengan masalah kebersihan gigi dan mulut pada anak. Menurut Blum terdapat empat faktor yang merupakan determinan kesehatan, yakni faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan faktor herediter. Faktor perilaku merupakan faktor kedua terbesar yang berpengaruh terhadap status kesehatan individu atau masyarakat. Anak dengan perilaku yang baik dalam pemeliharaan kebersihan mulut akan berdampak positif pada kesehatan gigi dan mulut dari yang bersangkutan.

Berdasarkan data pengelolaan skrining kesehatan yang dilakukan di sekolah dasar wilayah kerja puskesmas KendalKerep didapatkan permasalahan yang menjadi faktor pendukung adanya karies gigi pada anak sekolah dasar yakni pengetahuan dan kesadaran pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta kurangnya penerapan langkah-langkah menyikat gigi yang baik dan benar. Maka dari itu sebagai upaya peningkatan pengetahuan terhadap anak sekolah dasar dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas KendalKerep. Adapun alasan pemilihan SDN Bunulrejo 03 sebagai kegiatan edukasi dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut diantara banyaknya sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas KendalKerep dikarenakan SDN Bunulrejo 03 merupakan peringkat ketiga terjadinya karies gigi pada saat skrining kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan Puskesmas KendalKerep dan dipilih siswa kelas III dikarenakan sudah kooperatif dalam pengisian pretest-posttest yang diberikan.

Oleh karena itu, dengan memberikan edukasi kesehatan pada siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 wilayah kerja Puskesmas KendalKerep, Pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk mengubah perilaku dari berbagai aspek, salah satunya yaitu dari segi pengetahuan sehingga dapat tercipta sebuah definisi dan pemahaman yang baik terkait kesehatan gigi dan mulut. Pelaksanaan kegiatan pendidikan kesehatan dikombinasikan dengan media berupa video sebagai media pembelajaran yaitu video animasi. Pemberian edukasi diharapkan tahu, mau, dan mampu untuk menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang nantinya dapat menurunkan prevalensi angka kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar. (Pitoy et al., 2021)

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Sikap Dan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep.

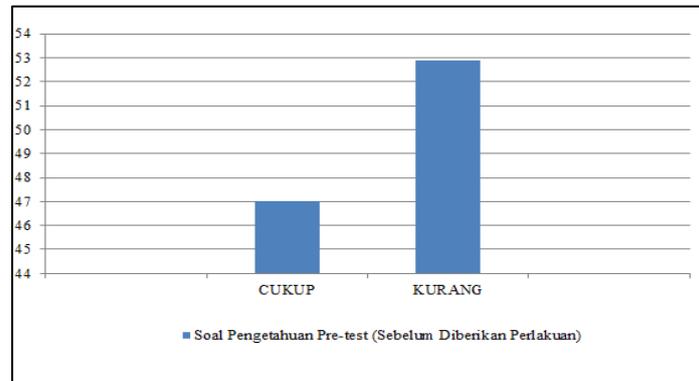
METODE PENELITIAN

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Eksperimen*. Dengan rancangan penelitian *One Group Pretest Posttest Design*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi siswa sekolah dasar kelas III SDN Bunulrejo 03 di Wilayah Kerja Puskesmas KendalKerep sebanyak 34 siswa. Adapun pengambilan sampelnya dengan cara *total sampling*, dengan variabel bebas (*independen*) yaitu pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dan variabel terikatnya (*dependen*) yaitu pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep. Jenis pengambilan data yang digunakan yaitu data primer dengan instrument berupa lembar kuesioner pretest-posttest dengan 10 soal pilihan ganda tentang pengetahuan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan data sekunder diperoleh dari data hasil skrining kesehatan gigi puskesmas Kendalkerep. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik dengan *wilcoxon signed rank test* untuk melihat pengaruh. Menggunakan Uji *wilcoxon signed rank test* dikarenakan uji non-parametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 (dua) kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval berdistribusi tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

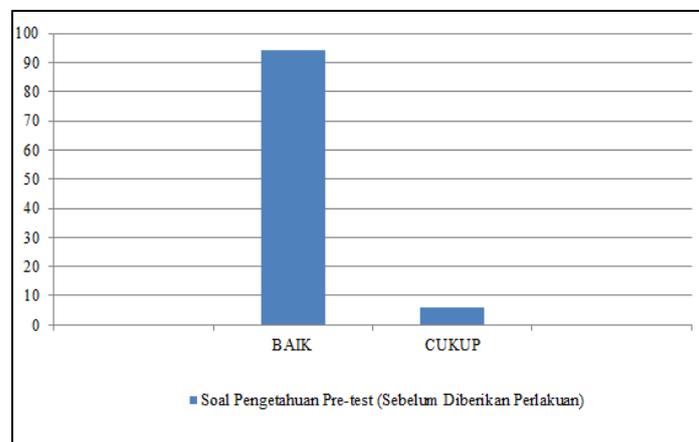
Hasil

Berdasarkan tabel Distribusi Frekuensi karakteristik responden diketahui bahwa sebagian besar berusia 9 tahun sebanyak 25 orang (74%) dan yang berusia 10 tahun sebanyak 9 orang (26%). Sedangkan jenis kelamin sebagian besar perempuan berjumlah 22 orang (65%) dan laki-laki 12 orang (35%). Hasil pengetahuan siswa tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan perlakuan disajikan dalam diagram sebagai berikut :



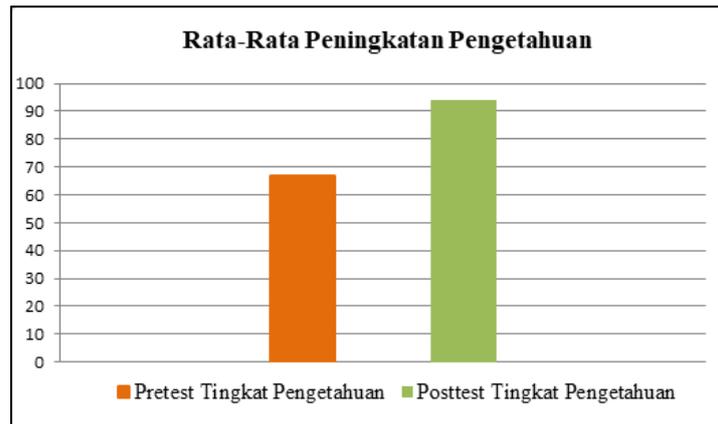
Gambar 3.1 Hasil Pengetahuan Sebelum Perlakuan

Dapat dilihat dari gambar 3.1 hasil penelitian siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 didapatkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan responden memiliki nilai pengetahuan kategori cukup sebesar (47,1%), sedangkan responden yang memiliki nilai pengetahuan kategori kurang sebesar (52,9%). Dari hasil sebelum diberikan pendidikan kesehatan didapatkan nilai rata-rata sebesar 67,64. Hal tersebut dinyatakan cukup dikarenakan memiliki nilai rata-rata diatas 60 dan dibawah 75.



Gambar 3.1 Hasil Pengetahuan Sesudah Perlakuan

Dapat dilihat dari gambar 3.2 hasil penelitian siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 didapatkan bahwa sesudah diberikan pendidikan kesehatan responden memiliki peningkatan pengetahuan didapatkan yaitu nilai pengetahuan kategori baik sebesar (94,1%), sedangkan responden yang awalnya memiliki nilai kategori kurang menjadi nilai kategori cukup sebesar (5,9%) dan didapatkan nilai rata-rata 94,13 hal tersebut dinyatakan baik dikarenakan memiliki nilai rata-rata lebih dari 76. Dan dapat dilihat rata-rata peningkatan pengetahuan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Hasil Peningkatan Sebelum Dan Sesudah Perlakuan

Dapat dilihat pada gambar 3.3 hasil analisis penelitian pengetahuan siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan menunjukkan terdapat peningkatan skor *pre test* dan *post test*, pada pengetahuan *pre test* memiliki nilai rata – rata 67,64, dan nilai rata – rata pengetahuan *post test* sebesar 94,13 sedangkan selisih peningkatan rata – rata sebesar 26,49 antara sebelum dan sesudah perlakuan. Dan dapat dilihat tabel data pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan uji statistic *Wilcoxon Signed Ranks* sebagai berikut :

Wilcoxon Signed Rank Test	N	Mean Rank	Sum Of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	0.00
Positive Ranks	34 ^b	17.50	595.00
Ties	0 ^c		
Total	34		

Tabel 3.1 Uji Statistik Wilcoxon Signed Ranks

Berdasarkan hasil uji statistik pada tabel di atas, diketahui Asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis sangat bermakna yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap peningkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada Siswa Kelas III SDN Bunulrejo 03 Wilayah Kerja Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

Pembahasan

Pengetahuan Siswa Kelas III SDN Bunulrejo 03 Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan

Dari hasil penelitian *pretest-posttest* pengetahuan didapatkan hasil yaitu sebagian responden memiliki hasil pengetahuan dengan kategori cukup dan kurang. Menurut pendapat peneliti hasil pengetahuan responden yang memiliki kategori nilai cukup dan kurang disebabkan karena sikap dan perilaku yang belum diterapkan di kehidupan sehari-hari, dan juga karena faktor usia yang tidak menjaga kebersihan gigi dan mulutnya didukung dengan teori (Masturoh & Anggita, 2018) yaitu Pertambahan usia akan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang, karena adanya peningkatan cara berpikir seseorang dan daya tangkap dari individu tersebut. Tidak hanya itu, sebagian responden memiliki hasil pengetahuan dengan kategori cukup dan kurang juga disebabkan oleh terbatasnya penyuluhan pendidikan kesehatan yang didapatkan oleh siswa di SDN Bunulrejo 03 ini khususnya di kelas III. Menurut guru pendamping penyuluhan kesehatan yang diberikan hanya diberlakukan untuk siswa kelas IV, V, Dan VI saja. Penyuluhan kesehatan dilakukan pada saat skrining kesehatan dan media yang digunakan hanya media poster dan ceramah, belum pernah didapati penyuluhan kesehatan menggunakan video animasi. hal tersebut merupakan faktor lain dari hasil pengetahuan responden dengan kategori cukup dan kurang.

Pengetahuan Siswa Kelas III SDN Bunulrejo 03 Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan

Didapatkan hasil banyak siswa dengan peningkatan pengetahuan kategori baik dan beberapa siswa dengan peningkatan pengetahuan yang awalnya kategori kurang menjadi nilai dengan kategori cukup. Menurut pendapat peneliti peningkatan pengetahuan terjadi dikarenakan adanya informasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dan pengalaman baru siswa yang berawal dari ketidaktahuan menjadi tahu setelah melihat video animasi yang ditayangkan sehingga kedepannya dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, pendidikan kesehatan yang diberikan didukung juga oleh teori dari (Masturoh & Anggita, 2018) bahwa Pengetahuan individu akan baik apabila semakin banyak informasi dan pengalaman yang didapatkan dalam suatu pembelajaran. Informasi yang didapat melalui pembelajaran formal maupun informal. Pengalaman dapat didefinisikan pembelajaran bagi individu untuk mencari penyelesaian dari suatu masalah yang sedang dihadapi. Pengalaman dapat dirasakan oleh individu itu sendiri maupun oleh orang lain. Pengalaman dapat meningkatkan kesadaran tentang pengetahuan.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Video Animasi Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Pengetahuan Siswa Kelas III SDN Bunulrejo 03

Didapatkan hasil pengetahuan responden mengalami peningkatan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi. Hal ini juga didukung dengan hasil Uji Statistik *Wilcoxon* pada responden *pretest-posttest* terbukti bahwa adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan siswa kelas III SDN Bunurejo 03. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *Wilcoxon* dimana dari hasil tersebut H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh yang sangat bermakna pada pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan siswa kelas III SDN Bunulrejo 03.

Menurut pendapat peneliti media video animasi ini bisa digunakan dan bermanfaat sebagai media bantu belajar pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan usia responden yang memudahkan responden untuk menangkap pengetahuan yang didapat dimana video animasi ini merupakan media audio visual yang dapat menarik minat siswa dan mudah diterima dikalangan anak sekolah dikarenakan media yang digunakan memkombinasikan media gambar bergerak dan suara yang dapat didengar sehingga informasi yang disampaikan mudah ditangkap. Tidak hanya itu, media video animasi ini juga dapat diputar berulang kali dan tidak membutuhkan biaya yang cukup banyak sehingga mudah diaplikasikan pada saat pembelajaran tentang kesehatan gigi dan mulut. Didukung dari teori dari (Kustandi, 2013) media audio visual termasuk ke dalam salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran menyimak. Media audio visual ini dapat menambah minat dan semangat siswa dalam proses belajar karena siswa dapat melihat gambar sekaligus menyimak informasi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bunulrejo 03 yaitu pengetahuan siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu memiliki pengetahuan dengan kategori cukup dan kategori kurang dan pengetahuan siswa kelas III SDN Bunulrejo 03 sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu banyak siswa memiliki pengetahuan dengan kategori baik dan ada beberapa siswa memiliki pengetahuan yang awalnya kategori kurang menjadi nilai kategori cukup, sehingga dapat ditarik kesimpulan yaitu adanya pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kelas III SDN Bunulrejo 03 wilayah kerja Puskesmas KendalKerep.

Saran

Saran pada penelitian ini bagi responden, yaitu agar meningkatkan pengetahuan di SDN Bunulrejo 03 video animasi tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dijadikan solusi alternatif yaitu bisa dikombinasikan dengan mata pelajaran IPA atau mata pelajaran terkait kesehatan dan juga diharapkan dapat menjaga dan menerapkan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- AJI, LUCIA PRABANDARI. *PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA BONEKA TANGAN TERHADAP PENGETAHUAN MENYIKAT GIGI PADA SISWA SEKOLAH DASAR*. DISS. POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA, 2020.
- BUDIWIOWO, ARIF, AND AYUDIAH UPRIANINGSIH. "PENGARUH PEMBERIAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE STORY TELLING TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN INPRES KALA TAHUN 2019." *GRAVITY EDU: JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN FISIKA 2.2* (2019): 16-18.
- DAMAYANTI, A., TYASTUTI, S., & YULIANTI SARI, R. (2019). *PENGARUH MEDIA VIDEO TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMKN 1 TEMON (DOCTORAL DISSERTATION, POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA)*.
- ELSA, SITI AULIA, RIAU ROSLITA, AND EKA WISANTI. "PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGGOSOK GIGI YANG BENAR PADA ANAK USIA SEKOLAH MELALUI EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN MEDIA VIDEO." *BIMIKI (BERKALA ILMIAH MAHASISWA ILMU KEPERAWATAN INDONESIA)* 11.1 (2023): 46-55.
- HARIYANTI, HARIYANTI, AND RATNA UMI NURLILA. "PENGARUH PENYULUHAN KESEHATAN GIGI MENGGUNAKAN MEDIA PHANTOM GIGI TERHADAP PERILAKU MENGGOSOK GIGI PADA SISWA SDN 1 WANCI." *JURNAL HEALTHY MANDALA WALUYA 1.2* (2022): 61-69.
- IRFANTRI, IRFANTRI. *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS 5 DI SDN PURUK CAHU SEBERANG I KABUPATEN MURUNG RAYA TAHUN 2021*. DISS. UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB, 2022.
- JUMRIANI, ASRIAWAL, BASRAH, A. F., & PARIATI. (2022). *PENGGUNAAN MEDIA PENYULUHAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SEKOLAH DASAR KELAS VI SD NEGERI MACCINI 2 KOTA MAKASAR*. *JURNAL KESEHATAN GIGI*, 21(1), 54–66.
- KENRICK. 2014. *CARA MENYIKAT GIGI YANG BAIK DAN BENAR*. EGC:JAKARTA
- MELLANI, SALWA TRI. "SYSTEMATIC REVIEW HUBUNGAN PENGETAHUAN CARA MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN KARIES GIGI PADA ANAK SEKOLAH DASAR." (2021).
- PITTOY, A. D., WOWOR, V. N. S., & LEMAN, M. A. (2021). *EFEKTIVITAS DENTAL HEALTH EDUCATION MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR*. *E-GIGI*, 9(2), 243. [HTTPS://DOI.ORG/10.35790/EG.V9I2.34903](https://doi.org/10.35790/EG.V9I2.34903).
- PUJIYATI, ALFIYAH, ET AL. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT TERHADAP PERILAKU ORANGTUA DALAM MEMELIHARA KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK." *ANDALAS DENTAL JOURNAL 10.2* (2022): 98-105.
- RAHMADANI, AULINA. *PENGARUH PROMOSI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SEKOLAH DASAR*. DISS. POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA, 2022.
- RECA, RECA, AND SEKAR RESTUNING. "PENGARUH EDUKASI KESEHATAN GIGI TERHADAP PENGETAHUAN ANAK DI SDN 12 KOTA BANDA ACEH." *JURNAL RISET KESEHATAN POLTEKKES DEPKES BANDUNG 14.1* (2022): 215-221.
- SILFIA, AIDA, RIYADI, S., & RAZI, P. (2019). *HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN PERILAKU PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MURID SEKOLAH DASAR*. 6,

45-50.

YUNIARLY, ETTY, ROSA AMALIA, AND WIWORO HARYANI. "HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN TINGKAT KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT ANAK SEKOLAH DASAR." *JOURNAL OF ORAL HEALTH CARE* 7.1 (2019): 01-08.